



Tari Klana Alus Dasalengkara Ditetapkan Jadi WB Tb

KOTA, *Joglo Jogja* – Seni pertunjukan Tari Klana Alus Dasalengkara ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda (WB Tb) dari

Kota Yogyakarta, ditandai dengan penyerahan sertifikat di Gedhong Pracimasono Kantor Gubernur DIY, kemarin. Dengan adanya

penetapan itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berkomitmen untuk melestarikan budaya tersebut.

■ **Baca TARI... Hal II**



HUMAS/JOGLO JOGJ

TERIMA:
Pj wali kota Yogyakarta Sugeng Purwanto saat menerima sertifikat WB Tb di Gedhong Pracimasono Kantor Gubernur DIY, kemarin.

Tari Klana Alus Dasalengkara Ditetapkan Jadi WB Tb

sambungan dari hal Jogja Jogja

Wakil Gubernur DIY, Adipati Paku Alam X mengatakan, Warisan Budaya Takbenda memiliki makna sejarah yang tinggi dan penuh nilai spiritual. Di mana masyarakat memiliki peran penting untuk turut serta dalam pelestarian.

“Semoga dengan adanya sertifikat penetapan Warisan Budaya Takbenda dapat memotivasi kita semua dengan menindaklanjuti dengan aksi-aksi nyata. Sebagai bentuk tanggung jawab dalam melestarikan dan memajukan kebudayaan Indonesia,” ungkapnya, kemarin.

Sementara itu, Penjabat (Pj) Wali Kota Yogyakarta, Sugeng Purwanto mengatakan, sertifikasi WB Tb menjadi kekayaan dari budaya adiluhung yang sudah berjalan. Hal ini menjadi kesempatan bagi Kota Yogyakarta untuk lebih mengenali dan melestarikan budaya-budaya lokal dan tradisi di masyarakat.

“Ke depan, tentu kami akan secara masif untuk mengawal itu dan syukur nanti Warisan Budaya Takbenda yang berupa kesenian ini bisa menjadi bagian dari pertumbuhan ekonomi di kemandirian-ke-

mantren. Paling tidak penarinya, penabuhnya,” tuturnya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti menjelaskan, Tari Klana Alus Dasalengkara sebenarnya sudah tumbuh dan berkembang di dalam Kraton Yogyakarta. “Tentunya ini harus tidak hanya sekadar predikat atau atribut yang melekat. Tapi bagaimana ini bisa berlangsung untuk kemudian lestari, artinya harus ter publikasikan. Kemudian dikembangkan untuk bisa dipahami masyarakat sehingga ikut melestarikan juga

bagaimana pelaku seni budaya bisa membawakan tarian ini dengan lebih baik,” ungkapnya.

Tari Klana Alus Dasalengkara merupakan tari tunggal putra gaya Yogyakarta diciptakan oleh KRT Condroradono yang dipersembahkan untuk Sri Sultan HB IX pada masa jabatannya 1940-1988. Tari itu menggambarkan keadaan seorang Raja yang sedang merindukan putri. Tari ini diambil dari tokoh Prabhu Dasalengkara dalam wayang wong lakon Abimanyu Palakrama yang sedang jatuh cinta pada Dewi Siti Sendari. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005